

## Visualisasi Bunga Teratai Sebagai Objek Dalam Karya Batik Tulis Dikombinasi Dengan Teknik Sulam

Yuni Mairiza, Eliya Pebriyeni

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jl. Prof Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: [yunimairiza2018@gmail.com](mailto:yunimairiza2018@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of making the final work is to visualize the beauty of lotus flowers with various colors in the form of women's clothing, the idea of which comes from the type of lotus flower. The technique that the author uses to make this clothing is a combination of written batik and embroidery techniques. Currently, MSMEs in West Sumatra are increasingly selling hand-written batik clothing. This is the driving force for the author in creating craft works in the form of clothing using different techniques. The combination of written batik and embroidery techniques is also an idea for business people in West Sumatra in promoting local products. The creation method in this final work is carried out in stages, namely: the preparation stage is an observation related to the initial idea of the author's interest, elaboration is the in-depth stage and displays the beauty of the lotus flower as viewed from the internet site, a collection of images and field surveys, synthesis is the creation of an idea for a work, concept realization is a stage of the work process and completion or finishing of the work. Based on the method used, works were created in the form of women's clothing with lotus flower motifs using written batik techniques combined with embroidery techniques. The author created seven works in the form of clothing with the titles: *Nymphaea Padma*, *Nymphaea tropical*, *Nymphaea stellate*, *Nymphaea caerulea*, *Nymphaea heudeloti*, *Nymphaea capensis*, *Nymphaea mexiana*.*

**Keywords:** *Lotus Flowers, Batik, Embroidery, Women's Clothing*

**Abstrak.** Tujuan pembuatan karya akhir untuk memvisualisasikan keindahan bunga teratai dengan warna yang beragam kedalam bentuk pakaian wanita yang idenya bersumber dari jenis jenis bunga teratai tersebut. Teknik yang penulis gunakan dalam membuat pakaian ini adalah penggabungan teknik batik tulis dan sulam. Pada saat ini UMKM di Sumatera Barat maraknya menjual pakaian batik tulis. Hal ini menjadi penggerak bagi penulis dalam menciptakan karya kriya berbentuk pakaian dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penggabungan teknik batik tulis dan sulam ini juga menjadi ide bagi pelaku usaha yang ada di Sumatera Barat dalam mengerjakan produk lokal. Metode penciptaan pada karya akhir ini dilakukan secara bertahap yaitu: tahap persiapan merupakan pengamatan yang berhubungan dengan ide awal dari ketertarikan penulis, elaborasi merupakan tahap mendalami dan menampilkan keindahan bunga teratai yang ditinjau dari situs internet kumpulan gambar dan survey kelengkapan, sintesis merupakan penciptaan ide sebuah karya, realisasi konsep merupakan tahapan proses berkarya dan penyelesaian atau finishing karya. Berdasarkan metode yang dilakukan terciptalah karya yang berbentuk pakaian wanita dengan motif bunga teratai dengan teknik batik tulis dikombinasikan dengan teknik sulam. Penulis membuat Tujuh karya yang berbentuk pakaian memiliki judul: *Nymphaea Padma*, *Nymphaea tropical*, *Nymphaea stellate*, *Nymphaea caerulea*, *Nymphaea heudeloti*, *Nymphaea capensis*, *Nymphaea mexiana*.

**Kata kunci :** Bunga Teratai, Batik Tulis, Sulam, Pakaian Wanita.

### LATAR BELAKANG

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta yang memiliki keindahan. Tumbuhan merupakan penghasil oksigen bagi manusia, tanpa oksigen makhluk hidup tidak bisa bernafas seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, bunga dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis.

Banyak komponen kehidupan di aalam yang sangat menarik dan unik baik yang hidup di darat maupun yang hidup di air, salah satunya tumbuhan yang hidup di air adalah bunga

teratai. Bunga teratai dengan nama latin *Nymphaea*, adalah nama *genus* untuk tanaman air dari suku *nymphaeaceae*. Di Indonesia, teratai juga digunakan untuk menyebut tanaman dari *genus nelumbo* (lotus).

Bunga teratai merupakan salah satu kelompok keragaman tanaman hias yang hidup di air tawar dan berasal dari bagian dunia yang beriklim sedang dan tropis. Bunga teratai memiliki daun bulat berlapis lilin di batang yang berisi banyak ruang udara dan mengapung di sekitar air tawar yang tenang. Akar pada bunga teratai tumbuh dibawah permukaan air yang berlumpur, sehingga tidak terlihat oleh siapapun. Bunga teratai tumbuh dan berkembang di lingkungan yang kotor dan berlumpur, akan tetapi bunganya mampu menjulang ke atas permukaan air dan tidak terkena lumpur yang kotor sedikitpun.

Penulis merasa tertarik akan keunikan bunga teratai yang dimana ia bisa hidup di lingkungan yang kotor dan berlumpur namun tetap menampilkan keindahan bagi lingkungan sekitarnya. Bunga teratai tidak hanya memiliki keindahan yang sangat menawan saat mekar di permukaan air sebagai penghias kolam namun juga berperan penting dalam menjaga ekosistem air.

Berdasarkan permasalahan diatas tentang bunga teratai yang hidup di air berlumpur tetapi keindahan bunganya membuat lingkungannya terlihat indah melalui keunikan bentuknya serta warnanya yang beraneka ragam, penulis menjadikan bunga teratai sebagai ide dalam menciptakan suatu karya kriya berupa batik tulis yang berbentuk pakaian. Dimana pakaian diberi motif bunga teratai sebagai motif pada pakaian yang menjadikan sosok yang memakainya lebih percaya diri. Teknik yang penulis gunakan dalam membuat karya ini adalah pengabungan teknik batik tulis dan sulam pada pakaian.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pada proses penciptaan memerlukan teknik dan metode serta tahapan-tahapan sehingga tercipta karya sesuai konsep. Menurut bandem 2001 dalam proses penciptaan karya seni terdapat 5 tahapan dalam proses penciptaan karya. Adapun 5 tahap tersebut antara lain; pertama melakukan persiapan, tahapan ini merupakan pengamatan yang berhubungan dengan ide awal dari ketertarikan penulis terhadap bunga teratai, kedua elaborasi yaitu tahap mendalami dan menampilkan keindahan bunga teratai yang ditinjau dari situs internet, kumpulan gambar dan survey lapangan, ketiga tahap sintesis, yaitu penciptaan ide sebuah karya. Tahap ke empat realisasi konsep yaitu tahapan yang dilakukan dengan memulai membuat sketsa, penyiapan alat dan bahan, penggarapan karya dimedia kain harau dan benang sulam, pewarnaan remashol dan sulaman pada karya, serta finishing pada karya. Tahap terakhir

penyelesaian, ditahap ini penulis mempersiapkan laporan, katalog, pameran dan mendisplay karya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Nymphaea Padma* ( merah jambu )



**Gambar 1:** *Baju Motif Nymphaea Padma*

*Bati tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto : Yuni Mairiza 2024)

Pada karya pertama ini penulis menggunakan teknik batik tulis dan sulam pada kain harau yang berukuran 300 x 90 cm. pada pakaian pertama ini penulis menggunakan pewarna remazol dan juga menggunakan benang sulam untuk memberikan tekstur pada pakaian. Pakaian pertama ini menggunakan bunga teratai dengan jenis *nymphaea Padma* sebagai motif. Didalam motif terdapat beberapa bagian pada bunga teratai seperti batang daun dan bunga.

Objek utama pada motif dalam karya pertama ini adalah bentuk bunga *teratai Padma* dengan warna bunga merah jambu yang telah diubah menjadi bentuk yang disederhanakan dan tidak meninggalkan bentuk aslinya. Karya yang diciptakan dari ide teratai ini adalah baju tunik dengan posisi motif utama pada bagian kiri dan kanan dengan cara pengulangan pada motif, dengan ukuran 300 x 90 cm. dibagian bawah pakaian dibuat motif seperti kelopak bunga teratai dan dibuat timbal balik kebagian samping. Teknik yang digunakan penulis yaitu teknik batik tulis dan dikombinasikan dengan teknik sulaman, penulis menggunakan pewarna remashol pada motif dan warna pada latar kain. Pada dasar motif terdapat beberapa jenis teknik sulaman didalamnya yaitu teknik tusuk peniti dan teknik tusuk bunga.

Pada pakaian ini terdapat beberapa unsur- unsur dan prinsip seni rupa yang terdapat pada pakaian ini yaitu titik, garis, bidang, bentuk, dan warna dan tekstur. Unsur titik yang

terdapat pada isen-isen pengisi motif, unsur garis terdapat pada hasil goresan cantingan pada motif hingga menghasilkan suatu bentuk yang diberi warna. Unsur tekstur pada Bunga teratai *nymphaea Padma* yang bewarna merah jambu dengan benang sari yang disulam dengan warna kuning. Untuk warna motif, penulis memilih warna yang berlawanan dengan motif dasar agar memberikan kesan timbul pada bunga teratai.

Sedangkan prinsip seni rupa yang diterapkan pada pembuatan pakaian ini yaitu prinsip kesatuan yang dilihat dari pengabungan motif bawah dan atas menjadi sebuah motif yang indah secara berulang-ulang. prinsip keseimbangan yang dapat dilihat dari susunan motifnya antara motif kiri dan kanan apakah sudah sama atau sudah seimbang letaknya. sehingga dengan menerapkan unsur dan prinsip seni rupa tersebut penulis menghasilkan sebuah karya pakaian yang indah dengan komposisi yang baik.

Pada pakaian pertama ini penulis memperlihatkan bagaimana bentuk dari bunga teratai berjenis *nymphaea Padma* yang dilihat mulai setengah mekar yang bewarna merah jambu. Pakaian yang penulis ciptakan dapat digunakan pada acara formal ataupun nonformal dan dapat memenuhi permintaan pasar dari lingkungan muda maupun tua.

## 2. *Nymphaea tropical* (keunggulan)



**Gambar 2:** Baju Motif *Nymphaea Tropical*

*Batik tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto : Yuni Mairiza 2024)

Karya yang kedua ini dengan judul teratai *nymphaea tropical* yang merupakan karya batik tulis dan sulaman dengan menggunakan kain harau, pewarna remashol dan benang sulam. Karya ini berukuran 300x 90 cm. pada pakaian kedua ini memperlihatkan bentuk dari bunga teratai jenis *nymphaea tropical*.

Untuk pembuatan motif pada pakaian ini terdapat unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa yang penulis tuangkan pada pakaian ini yaitu, titik yang dijadikan sebagai isen-isen pada batang, unsur garis terdapat pada hasil goresan cantingan pada motif hingga menghasilkan suatu bentuk yang diberi warna, bidang yang terdapat pada motif bunga teratai yaitu non geometris, unsur warna yang dapat dilihat pada motif bunga teratai yaitu warna ungu pada bagian kelopak bunga, warna kuning dibagian benang sari, warna ungu pada bagian kepala benang sari, warna hijau bergradasi pada daun, warna coklat pada bagian batang dan warna baju berwarna hijau toska. Untuk warna motif, penulis memilih warna yang berlawanan dengan motif dasar agar memberikan kesan timbul pada bunga teratai.

Kemudian prinsip yang diterapkan pada pembuatan pakaian ini yaitu kesatuan yang dilihat dari pengabungan motif bawah dan atas menjadi sebuah motif yang indah secara berulang-ulang. prinsip keseimbangan yang dapat dilihat dari susunan motifnya antara motif kiri dan kanan. Prinsip aksentuasi ini dapat dilihat pada pakaian yang penulis buat dengan cara menyulam benang sehingga menjadikan sebuah aksentuasi yang indah dari sulaman benang tersebut. Sehingga dengan menerapkan unsur dan prinsip seni rupa tersebut penulis menghasilkan sebuah karya pakaian yang indah dengan komposisi yang baik.

Alasan penulis memakai warna remashol yaitu lebih mudah mendapatkan warna yang diinginkan oleh penulis dan mengaplikasikannya lebih gampang dengan cara mengoleskan warna tersebut pada kain. Setelah teknik batik dilakukan selanjutnya penulis melanjutkan proses dengan menggunakan teknik sulaman. Penulis memakai benang sulam untuk teknik penyulaman. Pada proses penyulaman ini penulis hanya menyulam pada benang sari dan tulang daun supaya bunga teratai berjenis *Nymphaea Tropical* terlihat lebih menonjol. karya ini berdampak baik sehingga terciptanya karya yang memenuhi keindahan, dapat dilihat dari bagaimana penulis menempatkan motif pada kain. Baju dengan motif bunga teratai diciptakan dapat dipakai oleh siapapun baik muda maupun tua.

### 3. *Nymphaea stellata* (biru tua)



**Gambar 46:** Baju Motif *Nymphaea Stellata*

*Batik tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto : Yuni Mairiza 2024)

Pada karya yang ke tiga ini, penulis memvisualkan bunga teratai *nymphaea stellata*. Judul karya *Nymphaea Stellata* dengan menggunakan media kain harau yang berukuran 300 x 90 cm, dengan menggunakan kombinasi antara batik tulis dan sulaman benang. Pengerjaan karya ini dibatik terlebih dahulu lalu di sulam menggunakan benang sulam yang kerjakan menggunakan tangan tanpa alat mesin. Motif pada pakaian ini yaitu bunga teratai jenis *nymphaea stellata*. Pada pakaian ini terdapat beberapa jenis tusuk sulam didalamnya yaitu tusuk batang, tusuk bunga dan tusuk peniti menggunakan benang sulam.

Pada pakaian ini terdapat bunga teratai yang bergradasi dari biru tua hingga biru muda. pada daun yang bewarna hijau daun dan batang warna hijau muda. Warna pada pakaian ini yang bewarna merah hati. Pada karya pakaian ini, posisi motif diletakan saling berhadapan antara kiri dan kanan. Dibagian bawah dibuat motif bunga teratai secara dibuat timbal batik antara kiri dan kanan.

Dalam penciptaan sebuah karya penulis tidak lupa akan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa yang diterapkan kedalam karya. Diantaranya unsur-unsur seni rupa adalah titik. Titik terdapat pada isen-isen dibatang dan daun sehingga dapat menimbulkan keindahan dari batik tulis. Lalu garis pada hasil cantingan klowong yang bewarna putih serta bentuk motif bunga teratai jenis *Nymphaea stellata* yang jelas. Prinsip seni rupa pada karya yaitu prinsip proporsi yang sama yang terdapat didalam motif pada pakaian ini yaitu motif kiri dan kanan yang asimetris sehingga selaras satu sama lain.

Karya pakaian ketiga ini memperlihatkan bentuk bunga teratai jenis *nymphaea stellata*. Tipe kelopak bunga agak sedikit runcing pada ujung kelopak. Warna benang sari yang bewarna kuning. Bentuk daun pada bunga jenis *nymphaea stellate* ini berbentuk bundar. Sehingga dapat membedakan dengan jenis bunga teratai lainnya.

4. *Nymphaea caerulea* ( ungu)



**Gambar 4:** Baju Motif *Nymphaea Caerulea*

*Batik tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto : Yuni Mairiza 2024)

Karya keempat ini penulis memvisualkan bunga teratai berjenis *nymphaea caerulea* yang berwarna ungu kebiruan. karya ini dibuat dengan menggunakan media kain harau yang berukuran 300x 90 cm yang dijadikan pakaian. Teknik yang digunakan penulis yaitu teknik batik tulis dikombinasikan dengan teknik sulam dengan penggunaan warna remazol.

Pada karya pakaian ini dibuat posisi motif sejajar dengan bunga teratai berikutnya, dimana motif bunga teratai dibuat berderetan keatas secara berulang-ulang. Untuk Pembuatan motif pada pakaian ini tidak lepas dari unsur dan prinsip seni rupa. Unsur seni rupa yang terdapat pada pakaian ini seperti titik yang terdapat isen-isen yang penulis buat pada bagian batang dan pada bagian daun, untuk menambah kesan indah, unsur garis yang terdapat pada hasil cantingan, bidang yang dilihat pada bunga teratai yaitu bidang non geometris. unsur warna dapat dilihat dari penerapan warna pada bunga teratai yaitu warna ungu kebiruan pada bunga, warna merah pada benang sari, warna kuning mengisi benang sari, warna hijau dibagian daun, dan warna hijau muda pada bagian batang.

Sedangkan prinsip seni rupa yang diterapkan pada pembuatan pakaian ini adalah keseimbangan ini dilihat dari susunan motifnya yang disusun secara beulang kearah atas. Aksetuansi ini dapat dilihat dengan diberikan sebuah aksentuasi pada pakaian ini dengan menyulam benang sulam sehingga menjadikan sebuah aksetuansi yang indah dari sulaman tersebut. Sehingga dengan menerapkan unsur dan prinsip seni rupa tersebut penulis menghasilkan sebuah pakaian yang indah dengan komposisi yang baik.

Dilihat dari segi warna sehingga warna yang dilihat pada motif baju tunik yang memiliki estetika bagi penikmatnya. Penulis memilih warna kuning karena baju ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan muda maupun tua.

5. *Nymphaea Heudelotii* ( ungu muda )



**Gambar 5:** baju motif *nymphaea Heudelotii*

*Batik tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto: Yuni Mairiza 2024)

Pada karya yang kelima ini, penulis memvisualisasikan bunga teratai dengan judul *nymphaea heudelotii*, bunga teratai yang berwarna ungu muda yang berukuran 300 x 90 cm menggunakan kain jenis harau. Pada proses pembuatan karya ini penulis menggunakan teknik batik tulis dengan penggunaan pewarna remazol dan dikombinasikan dengan teknik benang sulam.

Pada pakaian kelima ini memperlihatkan bentuk bunga teratai *nymphaea heudeloti* yang sedang mekar dibagian motif juga terdapat sulaman benang yang memperjelaskan benang sari.

Warna yang digunakan dalam pakaian hanya empat warna yaitu warna merah, ungu, hijau muda dan kuning. Warna merah diindentik dengan warna baju, warna ungu pada bunga dan benang sari, warna hijau muda pada bagian batang, warna kuning pada pengisi tengah benang sari. Pakaian ini penulis menggunakan teknik sulam dengan menggunakan tusuk bunga pada bagian benang sari, tusuk batang pada bagian batang, dan tusuk peniti pada bagian tengah benang sari.

Pakaian ini tidak terlepas dari unsur-unsur seni rupa dan prinsip seni rupa. Unsur-unsur seni pada pakaian ini yaitu: titik, garis, bentuk, bidang, warna dan tekstur. unsur Titik terdapat pada bagian isen-isen bunga dan batang, unsur garis terdapat pada klowong pada



motif. Tekstur yang terdapat pada teknik sulaman pada bagian benang sari dan bagian batang. Dalam pembuatan karya penulis juga memperhatikan Prinsip seni rupa yang diterapkan pada pakaian seperti prinsip proporsi yang terdapat didalam motif pada pakaian ini yang berbentuk asimetris, sehingga memberikan kesan selaras pada pakaian. pada pross pembuatan pakaian ini penulis menerapkan motif berulang sehinga terlihat keharmonisan antara satu dengan yang lain.

6. *Nymphaea capensis*( pink )



**Gambar 6:** Baju Motif *Nymphaea Capensis*

*Batik tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto : Yuni Mairiza 2024)

Karya ke enam ini penulis memvisualisasikan bunga teratai dengan jenis *nymphaea capensis* yang berwarna pink. Karya ini dibuat menggunakan media kain harau berukuran 300x 90 cm yang dijadikan pakaian. Pakaian ini menggunakan kombinasi antara batik tulis dan sulam. Didalam motif pakaian ini terdapat beberapa bagian seperti bunga, daun, batang, dan pendukung relung diantaranya.

Pada pakaian ini dibuat dengan posisi motif bunga teratai sejajar ditengah-tengah baju dan berderetan keatas secara pengulangan dengan motif yang sama. Untuk pembuatan motif pada karya pakaian ini tidak terlepas dari unsur dan prinsip seni rupa. unsur seni rupa seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna dan tekstur. Unsur titik yang terdapat isen-isen yang penulis buat pada bagian batang dan pada bagian daun, untuk menambah kesan indah, unsur garis yang terdapat pada hasil cantingan, bidang yang dilihat pada bunga teratai yaitu bidang non geometris.

Sedangkan prinsip seni rupa yang penulis terapkan adalah keseimbangan, irama, dan harmoni. Dilihat dari pakaian, penulis menempatkan posisi bunga teratai jenis *nymphaea*

*capensis* dengan seimbang (asimetris) ke arah atas. Warna baju yang penulis buat merupakan warna yang memiliki daya tarik khususnya ibu-ibu yang dominan menyukai warna terang.

Bunga teratai *nymphaea capensis* yang berwarna pink dan bagian benang sari berwarna kuning, bagian batang warna hijau muda dan bagian pendukung berwarna coklat. Baju dengan motif teratai berjenis *nymphaea capensis* yang penulis ciptakan dapat dipakai oleh siapapun, baik tua maupun muda

#### 7. *Nymphaea Mexiana* ( kuning)



**Gambar 50** : Baju Motif *Nymphaea Mexiana*

*Batik tulis dan sulam*

300X 90 cm

2024

(Foto : Yuni Mairiza 2024)

Karya yang ketujuh dengan judul karya "*nymphaea mexiana*" yang berwarna kuning dengan ukuran kain 300x 90 cm, pada pakaian ini menggunakan kombinasi antara teknik batik tulis dan teknik sulam.

Objek bunga teratai diletakkan sejajar antara kiri dan kanan dengan motif berulang dan pada bagian atas dilakukan dengan motif bolak-balik keatas sehingga menghasilkan motif yang menarik. Dilihat dari warnanya, karya ini memiliki warna yang indah karena warna yang penulis ambil bertolak belakang namun memiliki kesatuan yang indah. Hal ini menyebabkan motif bunga teratai yang berwarna dominan kuning akan terlihat timbul jika padukan dengan merah bata.

pada motif bunga teratai, penulis menggunakan unsur-unsur dan prinsip seni rupa yang dituangkan pada pakaian ini sehingga terciptanya karya yang memenuhi kepuasan mata bagian penikmatnya. Unsur titik yang terdapat pada isen-isen pengisi bidang, unsur garis terdapat pada hasil cantingan yang berbentuk bidang hingga menghasilkan suatu bentuk yang

diberi warna. Unsur tekstur pada Bunga teratai *Nymphaea mexicana* yang berwarna merah kuning dengan benang sari yang disulam dengan warna kuning.

Sedangkan prinsip seni rupa yang penulis terapkan adalah keseimbangan, irama, dan harmoni. Dilihat dari pakaian, penulis menempatkan posisi bunga teratai jenis *Nymphaea capensis* dengan seimbang (asimetris) kearah atas dan kearah samping. Warna baju yang penulis buat merupakan warna yang memiliki daya tarik khususnya ibu-ibu yang dominan menyukai warna terang.

Dapat dilihat dari bagaimana penulis menempatkan motif pada kain yang memiliki kesatuan, keseimbangan. Pakaian dengan motif bunga teratai yang penulis ciptakan dapat digunakan pada acara formal maupun non formal dan memenuhi permintaan pasar dari lingkungan muda maupun tua.

Karya ke 7 memperlihatkan bentuk bunga teratai berjenis *Nymphaea mexicana*. Teratai kuning memiliki daun yang pipih dan bentuk daun yang berwarna hijau dan memiliki corak pada permukaan daun. Untuk bunganya sendiri berwarna kuning dan kelopaknya Nampak runcing.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Karya yang penulis angkat dalam karya akhir ini tentang keindahan bunga teratai. Hal ini penulis simpulkan yaitu sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai. Pada proses pembuatan karya ini penulis menggunakan dua teknik yaitu teknik batik tulis dan sulam. Teknik pertama yaitu pembuatan desain, mencanting karya, mewarnai karya, menghilangkan lilin pada permukaan kain (pelorotan). Selanjutnya, penulis menyulam pada bagian-bagian tertentu agar kombinasi antara batik dan sulamnya serasi, sulaman digunakan untuk memperindah karya, membantu bagian-bagian kontur yang kurang, serta warna yang tidak tercapai oleh warna batik. Karya yang dihasilkan penulis sebanyak 7 pakaian, dengan tema bunga teratai yang ditampilkan dalam berbagai bentuk jenis bunga teratai. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah “*Nymphaea Padma*”, “*Nymphaea tropical*”, *Nymphaea stellate*, *Nymphaea caerulea*, *Nymphaea heudeloti*, *Nymphaea capensis*, *Nymphaea mexicana*.

Berdasarkan dari kesimpulan yang dikemukakan dapat diberikan beberapa saran dan manfaat terhadap perkembangan seni kriya tekstil.

- a) Untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dalam menciptakan sebuah karya seni batik dan dikombinasikan dengan sulaman dengan melalui berbagai referensi dari seniman atau media –media lainnya.

- b) Dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni batik khususnya batik tulis dan sulam.
- c) Karya ini dapat menjadi media inspirasi atau memudahkan dalam menambah pengetahuan tentang seni rupa secara umum dan batik.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- istria, lilik (2018) *Tumbuhan Teratai Sebagai Ide Penciptaan Perhiasan Paduan Pera k Dan Kayu*. S1 thesis, fakultas seni rupa dan desain
- Rodzi, S. N. A. (2021). *Aplikasi Rekaan Motif Bunga Teratai Menggunakan Teknik Sulaman Pita Pada Aksesori Beg* (Doctoral dissertation, Universiti Malaysia Kelantan (UMK)).